

## ABSTRAK

Ayu Ermayuni (2018). Peranan teman sebaya dalam orientasi dan mobilitas lingkungan sekolah pada siswa tunanetra di SMKN 7 Padang. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan terdapat teman sebaya yang bertindak sebagai pendamping awas dalam orientasi dan mobilitas pada siswa tunanetra. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan proses pelaksanaan orientasi dan mobilitas dengan teknik pendamping, 2) untuk mengetahui kendala selama pelaksanaan orientasi dan mobilitas, 3) upaya mengatasi kendala dalam selama pelaksanaan orientasi dan mobilitas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang menggambarkan keadaan atau gejala yang terjadi sebagaimana adanya dan mendalam saat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi foto. Subjek penelitian adalah teman sebaya (orang awas) dan siswa tunanetra.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan orientasi dan mobilitas dengan teknik pendamping awas dimulai dari teknik dasar, teknik melewati jalan sempit, teknik melewati pintu, teknik duduk di kursi dengan meja, naik tangga dan menuruni tangga. Dalam pelaksanaan orientasi dan mobilitas teman sebaya berperan sebagai pendamping awas yang memberikan instruksi. Orientasi dan mobilitas dengan menggunakan teknik pendamping awas masih mengalami kendala yang berhubungan dengan kondisi jalanan, kondisi tangga dan penguasaan teknik untuk selanjutnya guru dan pihak sekolah berusaha mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam memberikan sosialisasi tentang orientasi dan mobilitas.

**Kata Kunci** : teman sebaya sebagai pendamping awas dan siswa tunanetra